

Judul Buku : THE RIGHT PLACE FOR ALBERT

Bahasa Sumber : Bahasa Inggris

Penerjemah : Devanni Kusuma Putri

| Teks Bahasa Sumber  | Teks Bahasa Sasaran   |
|---|---|
| The Right Place for Albert  | TEMPAT PERSEMBUNYIAN ALBERT   |
| Cookies   | Kukis   |
| by Daphne Skinner   | Oleh Daphne Skinner   |
| Illustrated by Deborah Melmon   | Ilustrasi oleh Deborah Melmon   |
| Text copyright © 2012 by Daphne skinner<br>Illustrations copyright © 2012 by Deborah Melmon   |   |
| All rights reserved.  |   |
| No part of this book may be reproduced or transmitted in any form or by any means, electronic or mechanical, including photocopying, recording, or by any information storage and retrieval system, without permission in writing from the publisher. |   |
| For information regarding permission, contact the publisher through its website:<br><a href="http://www.kanepress.com">www.kanepress.com</a><br>Library of Congress Cataloging-in-Publication Data<br>skinner, Daphne.                                | Cerita original <i>The Right Place for Albert</i> oleh Daphne Skinner.<br>Ilustrasi oleh Deborah Melmon<br>p. cm. — (Mouse math)<br>“Dilengkapi kegiatan seru!” – <i>Cover</i><br>Ringkasan: Pada perjalanan pertama Albert berburu remahan di Dapur Manusia, kakaknya, |

|   |  |
|---|--|
| <p>the right place for albert / by Daphne skinner ; illustrated by Deborah Melmon.</p> <p>p. cm. — (Mouse math)</p> <p>“with fun activities!”—Cover.</p> <p>Summary: An Albert’s first crumb-hunting trip to the People Kitchen, his big sister Wanda helps him look for a hiding place to avoid Groucho the cat.</p>                                 | <p>Wanda, membantunya mencari tempat persembunyian untuk menghindari dari Groucho Si kucing.</p> |
| <p>Introduces the mathematical concept of one-to one correspondence.</p>  | <p>Buku ini memperkenalkan konsep matematika korespondensi satu-satu.</p>                        |
| <p>ISBN 978-1-57565-438-6 (pbk. : alk. paper) — ISBN 978-1-57565-439-3 (e-book) — ISBN 978-1-57565-446-1 (library reinforced binding : alk. paper)</p> <p>[1. Mice—Fiction. 2. Mathematics—Fiction.]</p> <p>I. Melmon, Deborah, ill. II. title.</p> <p>PZ7.s6277ri 2012</p> <p>[e]—dc23</p> <p>2011048822</p> <p>1 3 5 7 9 10 8 6 4 2</p>             |  |
| <p>First published in the United states of america in 2012 by Kane Press, Inc.</p> <p>Printed in the United states of america</p> <p>WOZ0712</p> <p>Book Design: edward Miller</p> <p>Mouse Math is a trademark of Kane Press, Inc.</p> <p>Visit us online at <a href="http://www.kanepress.com">www.kanepress.com</a></p> <p>Like us on Facebook</p> |  |

|  |   |
|--|---|
| <a href="https://facebook.com/kanepress">https://facebook.com/kanepress</a><br>Follow us on twitter<br>@KanePress  |   |
| Dear Parent/Educator,  | Yth. Orang Tua/Pendidik,  |
| <p>“I can’t do math.” every child (or grownup!) who says these words has at some point along the way felt intimidated by math.</p>   | <p>“Matematika itu susah!” Setiap anak atau bahkan orang dewasa yang mengatakan kalimat itu pada titik tertentu pernah merasa terintimidasi oleh matematika.</p>  |
| <p>For young children who are just being introduced to the subject, we wanted to create a world in which math was not simply numbers on a page, but a part of life—an adventure!</p>               | <p>Buku ini dibuat untuk anak-anak yang baru diperkenalkan mata pelajaran ini. Kami ingin menciptakan dunia yang di dalamnya matematika bukan hanya sekadar angka, tetapi juga bagian dari hidup, namun sebuah petualangan.</p> |
| <p>Enter Albert and Wanda, two little mice who live in the walls of a People house.</p>  | <p>Inilah kisah Albert dan Wanda, dua ekor tikus yang hidup di dalam tembok rumah manusia.</p>  |
| <p>Children will be swept along with this irrepressible duo and their merry band of friends as they tackle mouse-sized problems and dilemmas. (and sometimes cat-sized problems and dilemmas!)</p> | <p>Anak-anak akan terbawa oleh aksi duo tikus luar biasa ini dan teman mereka yang ceria saat menghadapi permasalahan kecil (dan terkadang permasalahan besar).</p>   |
| <p>Each book in the Mouse Math™ series provides a fresh take on a basic math concept.</p>  | <p>Setiap buku dalam Seri Mouse Math menyajikan sudut pandang baru pada konsep matematika dasar.</p>  |
| <p>The mice discover solutions as they, for instance, use position words while teaching a</p>  | <p>Tikus-tikus ini menemukan jalan keluar ketika mereka, misalnya menggunakan kata tempat</p>   |

|   |   |
|---|---|
| pet snail to do tricks or count the alarmingly large number of friends they've invited over on a rainy day—and, lo and behold, they are doing math!   | untuk mengajarkan trik kepada seekor siput peliharaan atau menghitung jumlah teman yang mereka undang saat hujan. Ternyata mereka sedang berhadapan dengan matematika!  |
| Math educators who specialize in early childhood learning used their expertise to make sure each title would be as helpful as possible to young kids—and to their parents and teachers.   | Para pengajar matematika yang ahli dalam pembelajaran anak usia dini dengan menggunakan keahliannya telah memastikan setiap judul seri buku ini akan membantu anak-anak, orang tua, dan para guru semaksimal mungkin.                             |
| Fun activities at the end of the books and on our website encourage children to think and talk about math in ways that will make each concept clear and memorable.  | Kegiatan seru di halaman akhir buku ini dan di <i>website</i> kami mendorong anak untuk berpikir dan mendiskusikan persoalan Matematika dengan cara yang membuat setiap konsep jelas dan mudah diingat.   |
| As with our award-winning Math Matters® series, our aim is to captivate children's imaginations by drawing them into the story, and so into the math at the heart of each adventure.  | Dengan Math Matters yang memenangkan penghargaan, kami bertujuan untuk memancing imajinasi anak dengan cara menarik mereka ke dalam cerita yang melibatkan matematika sebagai inti masalah dari setiap petualangan.                               |
| It is our hope that kids will want to hear and read the Mouse Math stories again and again and that, as they grow up, they will approach math with enthusiasm and see it as an invaluable tool for navigating the world they live in. | Kami berharap bahwa anak-anak terus-menerus membaca dan mendengarkan cerita dari seri Mouse Math sehingga saat dewasa nanti, mereka akan bersemangat mempelajari matematika dan melihatnya sebagai alat yang tak ternilai untuk menjelajah dunia. |

|   |   |
|---|---|
| sincerely,<br>Joanne e. Kane<br>Publisher   | Hormat saya,<br>Joanne E. Kane<br>Penerbit  |
| It was a big day for Albert.  | Hari ini hari penting bagi Albert.  |
| He was going to the People Kitchen for the very first time.                             | Dia akan pergi ke Dapur Manusia untuk pertama kalinya.  |
| His big sister, Wanda, was taking him there.  | Kakaknya, Wanda, menemaninya ke sana.   |
| Watch out   | Awas  |
| To People Kitchen   | Ke Dapur Manusia  |
| The kitchen was full of wonderful treats.<br>But it was dangerous, too.                 | Dapur itu dipenuhi makanan ringan yang enak.<br>Sayangnya, di sana berbahaya.   |
| The people didn't like mice.  | Manusia tidak suka tikus ...  |
| Beware!   | Awas!   |
| Best 100 Cheeses  | 100 Keju Terbaik  |
| Mice Trivia   | Fakta tentang tikus   |
| Cats  | Kucing  |
| Fleas   | Kutu  |
| Never did the cat.  | ... begitu pula dengan kucing.  |
| Each mouse had his own hiding place in the kitchen. albert had to find one for himself. | Setiap tikus sudah menemukan tempat persembunyiannya di dapur itu. Albert juga harus menemukan tempat persembunyiannya sendiri. |

|   |  |
|---|--|
| “You know the rule,” said wanda.  | “Kau tahu aturannya, kan?” tanya Wanda.  |
| “One mouse, one hiding place,” said albert.   | “Satu persembunyian, satu tikus,” jawab Albert   |
| “Right,” said wanda. “Before the rule we had problems. . . .                                      | “Benar,” ujar Wanda. “Sebelum adanya aturan itu, kita memiliki masalah...”   |
| “But now if there’s trouble, every mouse knows just where to hide.”<br>That made sense to albert. | “Tapi sekarang, para tikus tahu dimana mereka harus bersembunyi ketika mereka ketahuan.”<br>Albert pun memakluminya. |
| “Ready?” asked Wanda.   | “Siap?” tanya Wanda.   |
| “Ready!” said Albert, and out they went.  | “Siap!” seru Albert. Mereka pun beranjak pergi.  |
| Cookies   | Kukis  |
| The kitchen was very, very big.   | Dapur ini teramat luas.  |
| “There must be a million hiding places in here!” said Albert.                                     | “Pasti ada banyak tempat untuk bersembunyi di sini,” ujar Albert.  |
| “Let’s find one for you!” said Wanda.   | “Ayo cari satu untukmu!” Ajak Wanda.   |
| Albert pointed to the cookie jar.   | Albert menunjuk stoples kukis.   |
| “How about behind there?”   | “Bagaimana kalau di belakang sana?”  |
| “Maybe,” said wanda. “Let’s see.”   | “Mungkin bisa,” jawab Wanda. “Ayo kita periksa.”   |
| But the cookie jar was taken.   | Sayangnya, sudah ada yang menempati tempat itu.  |

|  |   |
|--|---|
| Cookies  | Kukis   |
| Hi, guys!  | Hai, teman-teman!   |
| “There?” said albert.  | “Di situ?” tanya Albert.  |
| But the oven mitt was taken, too.  | Ternyata juga sudah ada yang menempati sarung tangan oven itu.                          |
| “Under there?”<br>asked albert.  | “Di bawah situ?” tanya Albert.  |
| NIBBLES  | CAMILAN   |
| NOSHES   | MAKANAN BERAT   |
| Tiny Little Treats   | MAKANAN RINGAN  |
| “Sorry,” said Wanda.<br>“The bookshelf is mine.”                         | “Maaf,” kata Wanda. “Rak buku itu tempatku.”  |
| “Can’t we share it?” he asked.   | “Bolehkah kita berbagi tempat?” tanya Albert.   |
| “Repeat after me, albert,” said wanda.<br>“One mouse, one hiding place.” | “Ulangi setelah aku, Albert,” ujar Wanda.<br>“ <i>Satu persembunyian, satu tikus.</i> ” |
| “Okay, okay,” he said. “I get it.”                                       | “Iya, iya,” kata Albert. “Aku mengerti.”  |
| Albert and Wanda looked high . . .                                       | Albert dan Wanda sudah mencari setiap tempat dari atas ...                              |
| . . . and low.   | ... hingga bawah.   |
| Inside the cuckoo clock . . .  | Juga ke dalam jam kukuk ...   |

|  |  |
|--|--|
| Hi, Albert!  | Hai, Albert!   |
| . . . and behind the spice jars.   | ... hingga ke belakang wadah bumbu.  |
| ACHOO!   | HATCHIII!  |
| But every spot was taken.  | Sayangnya, semua tempat sudah ditempati.   |
| Cookies  | Kukis  |
| “One mouse, one hiding place is harder than I thought,” said albert.                                     | “Peraturan <i>satu persembunyian, satu tikus</i> ini ternyata lebih sulit daripada yang aku bayangkan,” keluh Albert.                  |
| Just then he heard a loud <i>thump thump thump</i> .<br>Footsteps!                                       | Tiba-tiba, dia mendengar suara: <i>drap, drap, drap</i> . Suara langkah kaki!  |
| “Uh-oh!” said wanda. “People are coming! we have to hide!”   | “Ah!” ucap Wanda. “Ada manusia datang. Kita harus sembunyi!”   |
| The footsteps came closer.<br>“Try that thing on the counter!” called Wanda as she ran to the bookshelf. | Suara langkah kaki itu semakin mendekat.<br>“Cobalah sembunyi di dalam benda yang ada di sana!” ujar Wanda sambil berlari ke rak buku. |
| NIBBLE   | CAMILAN  |
| NOSHES   | MAKANAN BERAT  |
| “What thing?” Albert cried.  | “Benda yang mana?” teriak Albert.  |
| Cookies  | Kukis  |
| Then he saw it—the roll of paper towels.   | Dia melihat sesuatu: segulung tisu toilet.   |



|   |   |
|---|---|
| Albert hurried over,<br>hoping it wasn't taken.<br>It wasn't!                                   | Albert cepat-cepat bersembunyi di dalamnya<br>dan berharap tidak ada yang menempatnya.<br>Ya, memang tidak ada!             |
| Even better, the sound of footsteps faded away.<br>"I'm safe!" thought albert.                  | Untungnya, langkah kaki itu menghilang.<br>"Aku selamat!" pikir Albert.   |
| But he was wrong.   | Tapi, dia salah.  |
| CAT   | KUCING!   |
| A paw tried to reach him. It missed.  | Cakarnya mencoba meraih Albert tapi gagal.  |
| This is NOT a<br>good hiding place!   | Ini bukan tempat sembunyi yang bagus!   |
| Albert was bumped and thumped.  | Albert terguncang-guncang dalam gulungan itu.   |
| The cat hit the roll,<br>and it went flying.  | Si Kucing memukul gulungan itu hingga melayang jauh.  |
| The roll bounced—<br>and stopped.   | Gulungan itu pun melambung dan kemudian terhenti.   |
| Then albert had an idea.  | Albert mendapat ide.  |
| He pushed and kicked inside the roll until it<br>tumbled to the floor.                          | Dia mendorong dan menendang dari dalam gulungan hingga gulungan itu terguling ke lantai.                                    |
| Just as he hoped, it landed right in front of the refrigerator— and albert squeezed underneath. | Tepat seperti yang dia harapkan, gulungan itu mendarat tepat di depan kulkas sehingga Albert dapat bersembunyi di bawahnya. |

|   |   |
|---|---|
| This place better not be taken!   | Semoga saja tempat ini belum ada yang menempati!  |
| The place <i>wasn't</i> taken. It was his!                                | Untungnya, <i>belum</i> ada yang menempati tempat itu. Sekarang inilah tempat persembunyian Albert.   |
| A minute later he heard footsteps.<br>then somebody was scolding the cat. | Semenit kemudian, suara langkah kaki kembali terdengar. Ada seseorang yang sedang memarahi si kucing. |
| You naughty,<br>naughty boy!  | Nakal! Dasar kau kucing nakal!  |
| Good for<br>you, Albert!  | Kerja bagus, Albert!  |
| Way to go!  | Ayo pergi!  |
| Cat Food  | Makanan Kucing  |
| Cookies   | Kukis   |
| When the kitchen was quiet again,<br>everybody came out of hiding.        | Ketika dapur kembali sunyi, semua tikus keluar dari persembunyiannya.                                 |
| The rule rules!   | Sekali peraturan tetap peraturan!   |
| One mouse, one<br>hiding place. YAY!                                      | Satu persembunyian, satu tikus. Hore!   |
| Wanda ran to albert. "You were so<br>brave!" she said. "Are you okay?"    | Wanda berlari ke arah Albert. "Kau pemberani!" katanya. "Kau baik-baik saja?"                         |
| "I'm great!" squeaked Albert. "and—                                       |   |

|  |   |
|--|---|
| “I finally found what I was looking for!”  | “Tentu saja!” jawab Albert. “Dan ... akhirnya aku menemukan apa yang aku cari!”   |
| ALBERT PLACE!  | TEMPAT ALBERT   |
| FUN ACTIVITIES   | KEGIATAN SERU!  |
| <i>The Right Place for Albert</i> supports children’s understanding of one-to-one correspondence, an important topic in early math learning.   | Buku ini mendukung topik terpenting dalam pembelajaran Matematika untuk usia dini, yaitu korespondensi satu-satu.   |
| Use the activities below to extend the math topic and to reinforce children’s early reading skills.  | Lakukan kegiatan berikut ini untuk memperluas materi tersebut dan memperkuat kecakapan membaca anak.  |
| ENGAGE   | PENDEKATAN  |
| <p>Remind children that the cover of a book can tell them a lot about the story inside.</p> <p>□ Invite children to look at the cover as you read the title. ask: <i>Where are Wanda and Albert? Do you see any other mice on the cover? Where are they? What do you think this story is about?</i> (you may wish to record their predictions and refer back to them at the end of the story.)</p> | <p>Ingatkan anak-anak bahwa sampul buku dapat menggambarkan banyak hal tentang kisah di dalamnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ajak mereka melihat sampul buku ini sambil membacakan judulnya dengan lantang. Tanyakanlah: <i>Dimana lokasi Wanda dan Albert pada sampul ini? Apakah ada tikus lain di sampul ini? Dimana? Menurut kalian, cerita ini menceritakan apa?</i> (Anda bisa saja mencatat prediksi anak-anak dan merujuknya kembali di akhir cerita.)</li> </ul> |
| LOOK BACK  | PERIKSA KEMBALI   |

|   |   |
|---|---|
| <p>□ Before re-reading the story aloud, ask children if they've ever been to a strange new place. Invite them to tell about their experiences. how did they feel about going there?</p>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebelum membacakan ulang cerita ini dengan lantang, tanyalah kepada anak-anak apakah mereka pernah ke tempat baru? Ajak mereka menceritakan pengalaman mereka dan menjelaskan apa yang mereka rasakan saat berada di sana.</li> </ul>  |
| <p>□ As you read, draw children's attention to the text and the illustrations. refer children to pages 4 and 5. talk about how albert feels at the beginning of the story. (For example: <i>Albert is frightened. He feels excited.</i> and so on.)</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Saat Anda membacakan cerita, arahkan perhatian mereka pada gambar ilustrasinya. Bahaslah tentang bagaimana perasaan Albert pada awal cerita di halaman 4 dan 5. (Contohnya: <i>Albert merasa ketakutan, dia merasa bersemangat, dan seterusnya.</i>)</li> </ul>  |
| <p>□ Turn to pages 6 and 7. ask: <i>What are Albert and Wanda thinking about? What does Wanda want Albert to remember?</i> Invite children to say the rule aloud. Look at page 8. have children tell why they think the rule is important.</p>          | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buka halaman 6 dan 7, tanyalah: <i>Apa yang Albert dan Wanda pikirkan? Apa yang Wanda inginkan untuk diingat Albert?</i> Ajaklah anak-anak mengatakan peraturannya dengan lantang. Lihat halaman 8. Mintalah mereka menjelaskan mengapa peraturan tersebut penting.</li> </ul>                         |
| <p>□ Direct children to page 13. ask: <i>What does Wanda tell Albert when he asks if he can share the bookshelf with her? Why do you think Wanda wants Albert to repeat the rule?</i> (Possible response: so he won't forget it.)</p>                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Arahkan anak-anak membuka halaman 13. Tanyalah: <i>Apa yang Wanda katakan pada Albert ketika Albert bertanya apakah dia bisa bersembunyi bersama Wanda di rak buku? Menurutmu, mengapa Wanda ingin Albert mengatakan ulang peraturannya?</i> (Kemungkinan jawaban: agar Albert tidak lupa.)</li> </ul> |
| <p>TRY THIS</p>   | <p>COBALAH</p>  |

|  |  |
|--|--|
| <p>You will need half an egg carton and eight plastic eggs. (or download and print pictures of a carton and eggs: <a href="http://www.kanepress.com/mousemath-onetoone.html">www.kanepress.com/mousemath-onetoone.html</a>.) (Alamat web tidak bisa diakses)</p> | <p>Anda akan membutuhkan karton telur yang dipotong setengah dan delapan telur plastik (atau unduh gambar karton dan telur pada <i>link</i> ini: <a href="http://www.kanepress.com/mousemath-onetoone.html">www.kanepress.com/mousemath-onetoone.html</a>.)</p>  |
| <p>□ Begin by asking children if they have ever tried to fit too many of something into a container. Invite them to describe what happened.</p>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mulailah bertanya pada anak-anak apakah mereka pernah mencoba memasukkan sesuatu hingga melebihi kapasitas wadah itu. Ajaklah mereka menjelaskan apa yang terjadi.</li> </ul>   |
| <p>□ Display the egg carton and eggs. ask: <i>Can we put all these eggs in the carton?</i> <i>How many of you think we can?</i> record the number of yeas and nays. (you may wish to remind children of the rule: one mouse, one hiding place.)</p>              | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perlihatkan karton telur dan semua telurnya. Tanyalah: <i>Apakah kita bisa memasukkan semua telur ini ke dalam karton? Siapa dari kalian yang berpikir kita bisa?</i> Catatlah jumlah yang setuju dan yang tidak. (Anda dapat mengingatkan peraturannya pada anak-anak: satu persembunyian, satu tikus.)</li> </ul> |
| <p>□ Invite children to take turns placing one object into each slot in the carton. when they have finished, ask: <i>How many eggs did we put into the carton? Did we follow the rule? How do you know?</i></p>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ajaklah anak-anak bergiliran menempatkan satu telur ke setiap petak pada karton. Setelah selesai, tanyalah: <i>Berapa banyak telur yang kita masukkan ke dalam karton? Apakah kita sudah mengikuti aturan? Bagaimana kamu tahu?</i></li> </ul>  |
| <p>THINK</p>   | <p>PIKIRKANLAH</p>   |

|   |   |
|---|---|
| <p>You will need a sheet of paper with drawings of four snails and four hiding places (see the sentences below). Prepare an illustration and give a copy to each child, or download and print readymade activity sheets from <a href="http://www.kanepress.com/mousemath-onetoone.html">www.kanepress.com/mousemath-onetoone.html</a>. (tidak bisa diakses) have each child cut out the snail pictures.</p>   | <p>Anda memerlukan selembar kertas dengan gambar empat siput dan empat tempat persembunyian (Perhatikan perintah di bawah ini). Siapkan sebuah gambar dan berikan salinannya kepada setiap anak atau bisa juga mengunduh dan mencetak halaman kegiatan siap pakai melalui <i>link</i> <a href="http://www.kanepress.com/mousemath-onetoone.html">www.kanepress.com/mousemath-onetoone.html</a> dan minta mereka memotong gambar siput.</p>  |
| <p>□ Explain to children that they are going to put the snails in their hiding places! remind them of wanda's rule. then ask: <i>What do you think our rule should be?</i></p>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Jelaskan pada mereka bahwa mereka akan meletakkan siput-siput itu ke dalam tempat persembunyiannya. Ingatkan mereka tentang peraturan Wanda. Setelah itu, tanyalah: <i>Menurutmu, bagaimana seharusnya peraturan kita?</i></li> </ul>  |
| <p>□ Read each sentence below aloud. Tell children to glue each paper snail in its Hiding place. Bonus: you may want to have children number the snails.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The hiding place for this snail is under the leaf.</li> <li>2. The hiding place for this snail is behind the pinecones.</li> <li>3. The hiding place for this snail is inside the log.</li> <li>4. The hiding place for this snail is on top of the cuckoo clock.</li> </ol> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Bacakan instruksi berikut ini. Mintalah anak-anak untuk menempelkan setiap gambar siput dengan lem pada tempat persembunyiannya. Tambahan: <i>Anda bisa meminta anak memberi nomor pada siput tersebut.</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persembunyian untuk seekor siput terletak di bawah daun.</li> <li>2. Persembunyian untuk seekor siput terletak di belakang kacang pinus.</li> <li>3. Persembunyian untuk seekor siput terletak di dalam batang kayu.</li> <li>4. Persembunyian untuk seekor siput terletak di atas jam kukuk.</li> </ol> </li> </ul> |

|   |  |
|---|--|
| <p>□ Ask: <i>Are all four of your snails hiding? How many snails do you have in each Hiding place?</i> Encourage children to tell stories about their snails.</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanyalah: <i>Apakah keempat siputmu sudah bersembunyi? Berapa banyak siput dalam satu persembunyian?</i> Doronglah anak-anak untuk menyampaikan cerita tentang siput-siputnya.</li> </ul> |
| <p>FOR MORE ACTIVITIES<br/>visit <a href="http://www.kanepress.com/mousemath-activities.html">www.kanepress.com/mousemath-activities.html</a></p>                 | <p>LEBIH BANYAK KEGIATAN<br/>Kunjungi <a href="http://www.kanepress.com/mousemath-activities.html">www.kanepress.com/mousemath-activities.html</a></p>   |